



SOFTWARE: Banyaknya software baru tak seketika mempermudah pekerjaan. Mengetal dan mempelajari dulu akan memudahkan kita dalam mengoperasikannya.

Open Mind Before Opensource

TAK kenal maka tak sayang ... begitulah kira-kira yang terjadi ketika kita disodori software "baru" kemudian terpaksa untuk memakainya. Pasti tidak (belum) suka kan? Apalagi dengan tujuan menggantikan sesuatu yang telah benar-benar mudah dan terbukti membantu pekerjaan kita.

Begitulah kira-kira yang terjadi ketika para pengguna computer diminta beralih dari program berbayar (maaf:atau bahkan bajakan) kepada program-program opensource yang pasti dijamin legal. Lebih susah, sulit, repot, tidak bisa, dikejar waktu, tidak lengkap dan segudang alasan lainnya.

Bisa jadi alasan tersebut betul, tapi kenyataan implementasi opensource di lapangan menunjukkan bahwa yang terjadi kebanyakan hanyalah "ketakutan" berlebihan karena belum mengenal, merasakan dan membiasakan dalam penggunaan. Just it! . Open Hearts, Open Minds, Open Doors... Open Source!

Apa itu Open Source?

Free Open Source Software (FOSS), atau disebut juga Free/Libre Open Source Software, Free Software, atau hanya istilah Open Source adalah piranti lunak yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :
Free software, Free disini berarti *Freedom*. Bukan *Free* sama dengan gratis tetapi berarti "bebas". Bebas memakai untuk pribadi atau bisnis. Bebas memberikan kepada orang lain. Dan perlu diingat Open source itu tidak selalu gratis.

Open Code. Bagi yang mempunyai kemampuan lebih, maka kita bisa juga mengubah dan memodifikasi program tersebut karena kode programnya bersi-

fat terbuka. Selain memakai, kita bisa melakukan kustomisasi untuk pengembangan atau deliver kepada pengguna lain. Berbeda dengan Windows dari Microsoft yang bersifat *Close Source (Proprietary)*, kita hanya bisa menggunakan tanpa bisa mengubah-ubahnya.

Legal. Karena bersifat open code dan bebas maka otomatis bersifat legal. Kita tidak perlu menjadi 'pencuri' lagi dengan cara membajak perangkat lunak yang berbayar secara tidak sah.

Open Source vs Freeware

Pernah mendengar *Freeware*?sama-sama *free* berarti sama dong?. Jawabannya adalah Tidak!.*Free* dalam kalimat *freeware* berarti benar-benar gratis. Tidak perlu bayar, tinggal menggunakan jika cocok silahkan jika tidak maka tinggalkan.Pembuat software seringkali mengeluarkan versi freeware untuk menarik perhatian dan kepentingan publikasi yang luas.Jika memerlukan software dengan versi lebih canggih dan komplit silahkan beli yang versi premium (berbayar).

Dari segi kode, *freeware* jelas-jelas tertutup (*close-source*).Kita tidak bisa mengotak-atik, jika cocok silahkan pergunakan jika tidak, tidak boleh protes atau hubungi pengembangnya untuk mendapatkan versi keinginan anda.

Jadi, kesimpulannya adalah opensource dan freeware adalah sama-sama gratis tetapi perbedaan utama terletak kepada kode sumbernya.Opensource dibekali dengan dokumen yang lengkap, alamat web yang jelas serta bisa dikembangkan oleh penggunanya.Sedangkan *Freeware* tidak sebegas itu. Yang tepat adalah opensource itu bukan *Freeware* tapi *Free software*.

Open Source & Linux

Open source tidak hanya LINUX! Lekas koreksi pemahaman kita jika selama ini opensource itu sama dengan Linux.Opensource jika diibaratkan adalah kue yang sangat besar, dimana Sistem Operasi menjadi salah satu bagiannya, dan LINUX menjadi bagian dari contoh sistem operasi tersebut. Masih sangat banyak sekali program-program Opensource lainnya. Dalam kategori Sistem Operasi ada berbagai contoh seperti : Free-Dos, OpenBSD, Minixm OpenDarwin, ReactOS dan ANDROID

Nah, Linux sendiri mempunyai banyak sekali varian.Orang telah beramai-ramai mengembangkannya sehingga muncul turunan-turunan Linux yang sering disebut Distro Linux. Andaikan Linux diumpamakan sebagai kedelai maka tahu,tempe,tauco,susu adalah hasil distro dari kedelai tersebut. Contoh para distro tersebut adalah : Debian, Slackware , Ubuntu, OpenSuse, PCLinuxOS, CentOS, LinuxMints,

Selain sistem operasi, banyak sekali program aplikasi open source yang berkembang dengan pesat dan menguasai pasar dunia.Bukan karena gratis saja, tetapi memang handal. Diantaranya adalah : Apache (Webserver), MySQL (Database), PHP (Web Programming), Open Office dan berbagai web CMS instant seperti wordpress, drupal,Joomla dan lain sebagainya.

KELEBIHAN DAN MANFAAT

Berikut ini kelebihan dan manfaat yang perlu dicermati ketika menggunakan piranti Open Source:

Merangsang kreativitas, mandiri dan semangat berbagi.

Dengan opensource kita bisa mempelajari cara kerja suatu piranti lunak. Membuat, memodifikasi dan kemudian berbagi kepada yang lain. Kita tidak akan selalu tergantung dengan program-program yang berbayar dan close-source. Kapapun. Hemat waktu, biaya dan bahkan hemat devisa. Dari segi harga relatif lebih murah bahkan mendekati gratis. Anggaran bisa dipangkas

untuk pengembangan lainnya.

Legalitas.

Yang pasti secara tidak langsung maka akan mengurangi pem-

bajakan (menggunakan software tanpa mau membeli) bahkan kemudian ikut mengedarkan. Negeri tercinta ini termasuk dalam kategori parah dalam persoalan HAKI.

Aman. Sampai saat ini virus lebih suka beredar dan menyerang software berbayar. Minimal untuk sampai saat ini. Bisa jadi era mendatang akan lain cerita. Mengingat sebuah virus diciptakan dengan tujuan/visi misi tertentu juga.

Nah kekurangan dari piranti lunak berbasis Open Source sampai saat ini, diantaranya adalah :

Vendor Hardware dan Software. Dukungan memang sudah ada tetapi masih kurang. Hardware, software dan juga game terdapat masih belum maksimal.

Internet. Selama ini support berupa forum,manual ataupun panduan hanya populer melalui internet. **Bisnis.** Anggapan bahwa perangkat lunak Open source itu tidak berkualitas atau tidak ada garansi/jaminan telah membuat kalangan bisnis belum memanfaatkan secara maksimal.

Kampanye dan sosialisasi. Peran sosialiasi yang cepat dan menyeluruh sangat diperlukan untuk sosialisasi dan motivasi calon-calon pengguna Open source.

Linux vs Windows

Berikut ini adalah comparing program.Dimana setiap program yang ada di Windows ternyata ada juga di Linux. Apakah itu? Mari kita simak beberapa diantaranya :

APLIKASI WINDOWS	KEGUNAAN	APLIKASI LINUX
MsOffice, Corel Office, Lotus Suite	Office Tools	LibreOffice, OpenOffice, StarOffice
Internet Explorer, Firefox, Opera, Safari	Browser	SeaMonkey, Konqueror, Firefox, Opera
MicrosoftOutlook, Thunderbird	Email Manager	Evolution, Thunderbird, Kmail
Skype	Telpon Gratis	Skype, Ekiga, Gizmo
Yahoo Messenger, Pidgin, MSN	Messenger	Pidgin, Kopete, Gyachi, Gyacho,aMSN
Ms Frontpage, Dreamweaver	Web Editor	Nvu/Kompozer, Quanta, BlueFish
MYOB	Akuntansi	GNUCash, KMyMoney
Visio	Gambar Teknik	Dia, Kivio
Ms Project	Project Tool	Planner, Mr.Project
FTP, CuteFTP, WS FTP, Filezilla	FTP Tool	FileZilla, KFTP Grabber
DAP, Getright, Godzilla	Downloader	Kget
Photoshop	Bitmap Editor	GIMP
Coreldraw, Freehand, Adobe Illustrator	Vector Editor	Inkscape, Xara, SK-1
Adobe Indesign, Pagemaker	Layout Editing	Scribus
ACDsee, Irvan View	Image View	ShowFoto, GwenView
3DMax, Blender	3d	Blender
WinAmp	Player Mp3	XMMMS, AmaroK
Mediaplater, Quicktime, Realplayer	Player Video	Kaffeine, Mplayer, Moovida
Adobe Premiere, Ulead Video	Video Editor	Lives, Kino, Cinelerra, Avidemux
Camtasia	Video Record	Istambul, Recordmydesktop, Wink
Nero	Tool Burning	K3B
Adobe Flash	Flash Tool	Flash 4 Linux, Synfig
Winzip, Winrar	Compression	Ark
Audacity, Fruityloop	Studio Editor	Audacity, LMMS, Ardour, Wired
Adobe Reader, Foxit Reader	PDF Process	Adobe Reader, Foxit Reader
McAfee, Kaspersky, NAV	Anti-Virus	KlamAV
Ms Acces	Database	Office Base, MySQL, Postgree
Turbo Pascal, Delphi	Programmer	Lazarus
Notepad	Editor Text	KWrite, Kjots
IIS, PWS	Web Server	Apache
Visual Basic	Basic Pro	Gambas

Ada Windows di LINUX

Sekalipun piranti lunak anda memakai LINUX ternyata masih bisa menjalankan program-program atau games yang ada di Windows.Ini biasa terjadi bagi yang sudah terbiasa bekerja dengan Windows atau ada beberapa program aplikasi yang belum ada atau belum bisa berjalan di Linux. Pertama, anda harus memilih dan instal Emulator, diantaranya adalah :

Wine. Sangat baik untuk menjalankan aplikasi Windows dan juga games.

CrossOver. Sama fungsinya dengan Wine tapi lebih hemat. Karena ini versi berbayarnya Wine

Cedega. Aplikasi ini dikhusus-

kan untuk menjalankan game-game dan berbayar.

DosEmu. Mampu menjalankan aplikasi berbasis DOS (Program masa lalu)

DosBox. Selain aplikasi berbasis DOS juga mampu menjalankan game-game DOS.

Mari kita mulai dari diri sendiri dengan cara segera "mencicipi" program-program Opensource, untuk selanjutnya terserah anda. (*)

Rubrik ini ditulis oleh:

* **Yudha Yudhanto S.Kom.**
Kontributor resmi IKC
(llmukomputer.com)